

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Jenis Penelitian**

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada (Sugiyono, 2015).

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Literatur. Menurut Denney & Tewksbury (dalam Kaban, 2020), Studi literatur merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya.

Dengan menggunakan studi literatur, maka peneliti akan melaksanakannya dengan mencari dan mengumpulkan sumber-sumber dari jurnal, artikel, buku baik secara online maupun berkunjung ke beberapa pusat baca yang berakitan dengan permasalahan yang sedang dikaji, sehingga dapat membantu peneliti menemukan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan. Akan tetapi dalam penemuannya, peneliti hanya mendapatkan jurnal, buku, artikel dari media online yang relevan.

#### **3.2 Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena data yang didapat tidak secara langsung melainkan data tersebut didapat dari penelitian yang telah diteliti sebelumnya. Data yang diambil berasal dari 27 Jurnal Internasional yang telah dipilih. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016, hlm. 137) bahwa “data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak secara

langsung”. Data sekunder bisa didapatkan melalui buku, jurnal karya ilmiah, artikel, skripsi, tesis, disertasi, dan lainnya. Dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder, terdapat kelebihan, yakni peneliti dapat menghemat waktu penelitian dan data yang di dapat lebih mudah. Kekurangan dalam penelitian ini yaitu sumber yang di cari dan yang ingin di dapatkan kurang banyak yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data sekunder juga digunakan untuk memperkuat hasil penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan (Kaban, 2020). Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat terjamin (Lexy, 2018).

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Teknik pengumpulan data dapat juga diartikan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan (Fathoni, 2006).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Beberapa teknik mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yakni seperti studi pustaka, wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti guna memenuhi kebutuhan data yakni dokumentasi (Kirey, 2020). Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data/dokumen yang tertulis (Sarlito, 2000). Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian (Lexy, 2018).

Menurut (Sugiyono, 2015), “Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian”. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan referensi atau gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumentasi disini digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah untuk memperoleh hasil.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional. Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan pencarian jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet menggunakan search engine Scencedirect, Google scholar, PubMed, Garuda ristekbrin, dan yang lainnya dengan kata kunci : Motivasi Belajar siswa, Pembelajaran Daring, Pendidikan Jasmani.

### **3.4 Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan full text jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal. kemudian dilakukan koding terhadap isi jurnal yang direview menggunakan matriks literature review, data yang sudah terkumpul kemudian dicari keterkaitan mengenai permasalahan yang diteliti dan hasil penting bagi penulis lalu dibahas untuk menarik kesimpulan

Menurut Dena Taylor (dalam Kaban, 2020) terdapat empat prosedur yang digunakan dalam peneltian ini. Empat prosedur tersebut yakni:

1. Organize, yakni mengorganisasi literatur yang akan ditinjau/di-review. Literatur yang di-review merupakan literatur yang relevan/sesuai dengan permasalahan. Adapun tahap dalam mengorganisasi literatur adalah mencari ide, tujuan umum, dan simpulan dari literatur dengan membaca abstrak, beberapa paragraf pendahuluan, dan kesimpulannya, serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu;
2. Synthesize, yakni menyatukan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literatur;
3. Identify, yakni mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literatur. Isu kontroversi yang dimaksud adalah isu yang dianggap sangat penting untuk dikupas atau dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik untuk dibaca; dan
4. Formulate, yakni merumuskan pertanyaan yang membutuhkan penelitian lebih lanjut.